

ABSTRACT

A change from the traditional budgeting system into a performance-based budgeting is done to meet demands for good governance. More emphasis on performance-based budgeting with an analysis of a series of activities linked to the objectives and the measurement value for money. The purpose of this (1) study was to determine the application of performance-based budgeting; (2) evaluation to determine performance-based budgeting is already applying minimum service standards in accordance with government regulations Act No. 32 of 2004 has been determined.

This study used a qualitative descriptive method. To evaluate the application based budget, the authors evaluate the implementation of performance-based budgeting which has been determined by the Directorate General of the Budget and to study the documentation for the application of minimum service standards (SPM).

Based on the research that has been done, it can be concluded that the application of performance-based budgeting has been very good, it can be seen from the achievement of performance that with the vision, mission, goals, targets have been set and the value for money analysis of the application of performance-based budgeting is not the whole economic program, but the entire program has been effective and efficient performance. For a minimum service standards have been applied properly. Only a few things that have not been implemented is not yet prepared institutional to the community and not arrange or make a map of the area of local development centers of production in specific regions.

Keywords: Performance-Based Budgeting, Good Governance, decision of the Directorate General of Budget, Value for Money, and the Minimum Service Standards.

ABSTRAKSI

Perubahan sistem penganggaran dari tradisional menjadi anggaran berbasis kinerja dilakukan untuk memenuhi tuntutan akan adanya *good governance*. Anggaran berbasis kinerja lebih menekankan dengan analisis rangkaian kegiatan yang dihubungkan dengan tujuan dan pengukuran *value for money*. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui penerapan anggaran berbasis kinerja; (2) untuk mengetahui evaluasi anggaran berbasis kinerja tersebut sudah menerapkan standar pelayanan minimum sesuai dengan peraturan pemerintah UU No.32 tahun 2004 yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk melakukan evaluasi penerapan anggaran berbasis kinerja, penulis mengevaluasi penerapan anggaran berbasis kinerja yang telah ditentukan oleh Direktorat Jendral Anggaran dan melakukan studi dokumentasi untuk penerapan standar pelayanan minimal (SPM).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja pada Kantor Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Pontianak sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari pencapaian kinerja yaitu dengan visi, misi, tujuan, target yang telah ditetapkan dan pada analisis *value for money* penerapan anggaran berbasis kinerja belum seluruh program ekonomis, akan tetapi seluruh program kinerja sudah efektif dan efisien. Untuk standar pelayanan minimal sudah terapkan dengan baik. Hanya beberapa hal saja yang belum diterapkan yaitu belum menyusun kelembagaan terhadap masyarakat dan belum menyusun atau membuat peta daerah sentra pengembangan produksi pada lokal spesifik daerah.

Kata Kunci: Anggaran Berbasis Kinerja, *Good Governance*, Keputusan Direktorat Jendral Anggaran, *Value for Money*, dan Standar Pelayanan Minimal.